



## Korut Tembakan Rudal dan Artileri

**SEOUL:** Korea Utara menembakkan rudal balistik dan 170 peluru artileri ke arah laut dan menerbangkan pesawat tempur di dekat perbatasan dengan Korea Selatan, Jumat (14/10) dini hari. Kepala Staf Gabungan Korsel mengatakan rudal jarak pendek itu lepas landas dari wilayah dekat ibu kota Korea Utara, Pyongyang, pada Jumat pukul 01.49 waktu setempat dan terbang menuju perairan timurnya. Setelah itu Korut menembakkan 130 peluru di lepas pantai baratnya dan 40 peluru di lepas pantai timurnya. Peluru-peluru itu jatuh di dalam zona penyangga maritim kedua Korea yang didirikan berdasarkan perjanjian antar-Korea 2018 untuk mengurangi ketegangan.

Ini peluncuran rudal ke-15 oleh Korut sejak melanjutkan kegiatan uji coba pada 25 September lalu. Korut pada Senin (10/10) menyatakan uji coba rudalnya adalah simulasi serangan nuklir terhadap target Korsel dan AS sebagai respons atas latihan militer mereka. Korut juga menerbangkan sekitar sepuluh pesawat tempur di dekat perbatasan, mendorong Korsel untuk mengerahkan jet tempur. Tidak ada laporan bentrokan antara kedua negara.

## Feri Terbalik, 9 Siswa Tewas

**PHNOM PENH:** Sedikitnya sembilan pelajar tewas dan dua lainnya hilang setelah feri yang mereka tumpangi terbalik di Kamboja, AP melaporkan, Jumat (14/10). Para siswa sedang dalam perjalanan pulang dari kelas bahasa Inggris, ketika kapal tersebut terbalik di Sungai Mekong. Empat orang, terdiri dua siswa dan dua awak kapal, diselamatkan setelah kecelakaan Kamis (9/10) malam waktu setempat. Pihak kepolisian mengatakan kapal itu kelebihan muatan dan tidak membawa jaket pelampung. Para siswa, yang berusia antara 12 dan 14 tahun, tinggal di sebuah pulau di Sungai Mekong dan menggunakan feri untuk transportasi hampir setiap hari di musim hujan. Kecelakaan itu terjadi saat kapal mendekati pantai.

## Spanyol Luncurkan Subsidi Energi

**MADRID:** Pemerintah Spanyol meluncurkan paket subsidi energi baru senilai 3 miliar euro (Rp 45,19 triliun). Dikutip AP, Jumat (14/10), Perdana Menteri Pedro Sanchez mengatakan paket itu untuk membantu masyarakat mengatasi tingginya harga gas dan listrik yang diperburuk oleh invasi Rusia ke Ukraina. Langkah-langkah tersebut termasuk menetapkan tarif harga gas untuk sistem pemanas perumahan kolektif hingga akhir 2023, dan tambahan subsidi listrik dan pemanas untuk rumah tangga berpenghasilan rendah. Menurut Sanchez, kebijakan itu memberi manfaat bagi 40 persen rumah tangga di Spanyol. (AP/Bro)-f

**KYIV (KR) -** Rusia kembali kehilangan helikopter dan drone dalam perang melawan Ukraina, *Ukrayinska Pravda* melaporkan, Jumat (14/10). Hanya dalam tempo 18 menit, Rusia kehilangan empat helikopter militer Kamov K-52 lantaran ditembak jatuh pasukan Ukraina.

Helikopter yang dijuluki Alligator tersebut menambah jumlah helikopter Rusia yang hancur sejak invasi ke Ukraina berlangsung pada 24 Februari 2022. Ukraina adalah kuburan bagi pesawat Rusia. Sejak Februari, sedikitnya 272 pesawat Rusia jatuh, termasuk 239 helikopter.

Sedikitnya sembilan drone Shahed-136 Rusia ditembak jatuh di Mykolaiv dalam 24 jam terakhir.

Militer Ukraina mengembom depot amunisi Rusia di perbatasan Belgorod. Sementara itu sebuah apartemen lima lantai di Belgorod terkena rudal. Dua lantai teratas hancur. Gubernur Belgorod Vyacheslav Gladkov menuduh Ukraina bertanggung jawab atas serangan terhadap hunian warga sipil tersebut.

Tuduhan itu dibantah Kyiv. Militer Ukraina mengklaim rudal

yang mengenai apartemen di Belgorod adalah rudal yang diluncurkan Rusia untuk menyerang Kharkiv, namun jatuh di wilayahnya sendiri.

Dari Moskow dilaporkan, Deputi PM Rusia Marat Khusnullin mendesak warga Kherson direlokasi ke wilayah Rusia, dengan alasan melindungi mereka dari serangan roket tentara Ukraina. Rusia menjanjikan akomodasi gratis bagi mereka. Kherson adalah salah satu dari empat wilayah Ukraina yang dicaplok oleh Rusia.

Sementara itu Sekjen Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) Jens Stoltenberg memantau pergerakan senjata nuklir Rusia. Langkah itu dilakukan setelah Presiden Rusia Vladimir Putin mengancam akan menggunakan senjata nuklir jika pihaknya terpojok. Rusia mengumumkan akan



KR-Tass

## Helikopter tempur Kamov K-52.

menggelar latihan senjata nuklir Grom yang akan berlangsung akhir Oktober.

Stoltenberg mengantisipasi kemungkinan terburuk jika Rusia melakukan serangan nuklir. NATO membentuk Nuclear Planning Group (NPG) yang diikuti 29 dari 30 negara anggotanya. Dari anggota NATO, hanya Prancis yang abstain. Prancis merupakan satu-satunya negara nuklir di Uni

Eropa.

Terpisah, Sekjen PBB Antonio Guterres akan ke Rusia pada Minggu (16/10). Ia akan meminta perpanjangan perjanjian ekspor biji-bijian dan pupuk Ukraina. Misi Guterres kemungkinan gagal, setelah Dubes Rusia untuk PBB di Jenewa, Gennady Gatilov mengatakan Rusia akan mundur dari perjanjian ekspor biji-bijian Ukraina. (AP/Pra)-f

## Penembakan di Raleigh Tewaskan 5 Orang

**RALEIGH (KR) -** Polisi menangkap seorang remaja pria yang diduga melakukan penembakan massal di Raleigh, North Carolina, AP melaporkan, Jumat (14/10). Insiden itu terjadi di kompleks perumahan dekat Neuse River Greenway dan menewaskan sedikitnya lima orang dan beberapa lainnya cedera.

Seorang petugas polisi yang tidak bertugas termasuk di antara mereka yang dibunuh oleh tersangka, yang melakukan aksinya pada Kamis (13/10) malam waktu setempat. Pelaku ditangkap aparat lima jam sejak aksi



KR-The News & Observer via AP

## Aparat penegak hukum di lokasi penembakan di Raleigh.

penembakan dimulai. Polisi tidak merilis identitas dan usia pelaku.

Gubernur California Roy Cooper mengutuk ak-

si penembakan massal itu. Ia meminta warga tetap di rumah dan meningkatkan kewaspadaan. Wali Kota Raleigh

Mary Ann Baldwin berduka atas insiden pembunuhan yang mere-sahkan masyarakat.

Ini merupakan pembunuhan massal ke-25 yang terjadi di AS pada tahun 2022, di mana para korban ditembak mati. Pembunuhan massal didefinisikan sebagai empat orang atau lebih dibunuh, tidak termasuk pelakunya. Insiden Raleigh adalah yang terkini dari serentetan aksi penembakan dalam sepekan terakhir.

Pada 5 Oktober lalu, seorang Warga Negara Indonesia (WNI) Novita Kurnia Putri alias Vita

Brazil tewas akibat ditembak dua remaja berusia 14 dan 15 tahun. Novita korban salah sasaran. Polisi mengatakan tersangka ingin menembak tiga remaja tetangga rumah Novita.

Istri tentara Angkatan Udara AS, Robert A Brazil tersebut diberondong 100 peluru dari jendela rumahnya. Saat itu Novita sedang bekerja di depan komputer. Novita tinggal di San Antonio selama dua tahun, mengikuti suaminya. Konsul Jenderal RI di Houston Andre Omer Siregar membantu repatriasi jenazah Novita ke tanah air. (AP/Bro)-f

# HUKUM

## SATRONI SEKOLAH DASAR Pelaku Ditangkap Saat Jual Laptop Curian

**BOYOLALI (KR) -** Warga Dukuh Sewengi, Desa Kembang, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali, dibuat gempar pada Kamis (13/10). Palsalnya, Sri Suyatmi (50) warga setempat menjadi korban tindak Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) hingga menyebabkan meninggal dunia di dalam rumahnya. Korban diduga dibunuh oleh suaminya sendiri.

Kasi Humas Polres Boyolali, AKP Dalmadi, mengatakan korban diduga dibunuh oleh suaminya Tar (40).

Awalnya pelaku meminta uang kepada korban namun tidak dikasih. Hal ini membuat pelaku emosi dan menyumpal mulut korban dengan celana dalam hingga tak bernyawa. Setelah mengetahui is-

## MINTA UANG TAK DIKASIH

## Istri Disumpal Celdam Hingga Tewas

**BOYOLALI (KR) -** Warga Dukuh Sewengi, Desa Kembang, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali, dibuat gempar pada Kamis (13/10). Palsalnya, Sri Suyatmi (50) warga setempat menjadi korban tindak Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) hingga menyebabkan meninggal dunia di dalam rumahnya. Korban diduga dibunuh oleh suaminya sendiri.

Kasi Humas Polres Boyolali, AKP Dalmadi, mengatakan korban diduga ditembak oleh suaminya Tar (40). Awalnya pelaku meminta uang kepada korban namun tidak dikasih. Hal ini membuat pelaku emosi dan menyumpal mulut korban dengan celana dalam hingga tak bernyawa. Setelah mengetahui is-

trinya meninggal, pelaku menyerahkan diri ke Polsek Selo.

"Jadi, setelah membunuh korban pelaku langsung menuju ke Polsek Selo untuk menyerahkan diri. Atas laporan tersebut, petugas Polsek Selo menghubungi Unit Reskrim Polsek Ampel mengecek tempat kejadian perkara (TKP). Dan benar, korban ditemukan da-

lam keadaan terlentang mulut tersumpal celana dalam warna ungu dan korban tertutup selimut," jelas Dalmadi.

Kasat Reskrim Polres Boyolali, AKP Donna Briadi, membenarkan telah terjadi kasus KDRT hingga menyebabkan korban meninggal dunia. "Sekarang masih dalam pemeriksaan dulu ya," ungkapnya singkat. (R-3)-f

## PN TIPIKOR TUNJUK MAJELIS HAKIM

# Mantan Walikota Yogya Segera Disidang

**YOGYA (KR) -** Pengadilan Negeri Tindak Pidana Korupsi (PN Tipikor) Yogya siap menggelar persidangan kasus dugaan suap penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Apartemen Royal Kedathon yang menyeret Haryadi Suyuti menjadi tersangka. PN Tipikor Yogya telah menunjuk majelis hakim yang diketuai Muhammad Djauhar Setyadi untuk menangani perkara tersebut.

Selain itu majelis hakim juga telah menetapkan sidang perdana akan digelar Rabu (19/10). Humas PN Yogyakarta, Heri Kurniawan, mengatakan berkas perkara dan surat dakwaan Haryadi Suyuti dilimpahkan jaksas Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). "Ya Kami sudah mendapat limphan berkas perkara dugaan suap penerbitan IMB Apartemen Royal Kedathon dari jaksas KPK dan majelis hakim yang menangani perkara ini juga telah ditunjuk," jelas Heri, Kamis (13/10).

Diungkapkan, Haryadi Suyuti didakwa dengan Pasal 12 huruf a juncto Pasal 18 UU RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana

telah diubah dengan UU RI No 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU RI No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP juncto Pasal 64 ayat (1) KUHP atau Kedua Pasal 11 juncto Pasal 18 UU RI No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU RI No 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU RI No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP juncto Pasal 64 ayat (1) KUHP.

Sementara untuk terdakwa Nurwidihartana mantan Kepala Dinas Penanaman Modal dan

Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Yogya dan Ajudan sekaligus Sekretaris Haryadi Suyuti, Triyanto Budi Yuwono, dakwaan pertamanya yakni Pasal 12 huruf a Jo Pasal 18 UU RI No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU RI No 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU RI No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP juncto Pasal 64 ayat (1) KUHP.

"Majelis hakim yang menyidangkan ketiga tersangka sama dan sidang perdana dimulai Rabu minggu depan secara daring," ungkapnya.

Secara menyeluruh, isi dakwaan tersebut yakni Haryadi Suyuti dalam perkara ini melakukan, menyuruh melakukan dan yang turut serta melakukan beberapa perbuatan yang ada hubungannya sedemikian rupa sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut, menerima hadiah atau janji yaitu menerima hadiah berupa uang seluruhnya sejumlah USD 27.258 dengan rincian sebesar USD 20.450 diterima oleh terdakwa Haryadi Suyuti melalui Triyanto Budi Yuwono dan sebesar USD 6.808 diterima oleh Nurwidihartana, uang seluruhnya berjumlah Rp 275.000.000 dengan rincian sebesar Rp 170.000.000 diterima oleh terdakwa Haryadi Suyuti dan sebesar Rp 105.000.000 diterima oleh Nurwidihartana.

Terdakwa Haryadi Suyuti juga menerima hadiah berupa 1 unit mobil Volkswagen Scirocco 2000 cc, 1 unit sepeda elektrik

dari PT Java Orient Property (JOP) melalui Dandan Jaya Kartika dan Oon Nashoni serta dari PT Guyub Sengini Grup melalui Sentanu Wahyudi.

Padahal diketahui atau patut diduga bahwa hadiah atau janji tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya yaitu hadiah tersebut diberikan agar terdakwa Haryadi Suyuti melalui anak buahnya memberikan kemudahan dalam penerbitan IMB Apartemen Royal Kedathon yang diajukan oleh PT JOP dan penerbitan IMB Hotel Iki

Wae/Aston Malioboro yang diajukan oleh PT Guyub Sengini Group meskipun prosedur dan persyaratan administrasi untuk diterbitkannya IMB tersebut belum terpenuhi, yang bertentangan dengan kewajiban terdakwa Haryadi Suyuti selaku penyelenggara negara. (Vin)-f



KR-Mulyawan

## Petugas saat mengevakuasi korban.